

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian kali ini adalah:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol herba sirih cina (*Peperomia pellucida* L.) mempunyai aktivitas sebagai antimikroba terhadap jamur *Trichophyton rubrum*, *Candida albicans*, dan bakteri *Staphylococcus aureus*.
2. Dari hasil uji metode mikrodilusi, nilai KHM dari ekstrak herba Sirih Cina adalah 256 $\mu\text{g}/\text{mL}$ dengan nilai KBM 512 $\mu\text{g}/\text{mL}$ pada bakteri *Staphylococcus aureus*, sedangkan nilai KHM dan KFM terhadap jamur *Trichophyton rubrum* adalah 256 $\mu\text{g}/\text{mL}$ dan 512 $\mu\text{g}/\text{mL}$, untuk nilai KHM dan KFM terhadap jamur *Candida albicans* adalah 512 $\mu\text{g}/\text{mL}$ dan $>512 \mu\text{g}/\text{mL}$.
3. Dari hasil uji SEM menunjukkan bahwa paparan ekstrak etanol herba Sirih Cina (*Peperomia pellucida* L.) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* terdapat perubahan bentuk seperti dinding sel yang berkerut atau penyok, permukaan kasar atau berlubang, sel-sel menggumpal tidak teratur, hingga terlihat fragmen dinding sel terlepas, dan lisis.

5.2 Saran

Dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan metode ekstraksi dan pelarut yang berbeda, dilakukan fraksinasi dengan menggunakan pelarut yang berbeda kepolarannya, dilakukan pengujian bioautografi.